

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ritual Sebagai Syarat Pengambilan Sarang Burung walet di Desa Karangbolong, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, peneliti dapat menyimpulkan bahwa latar belakang masyarakat desa Karangbolong percaya terhadap ritual dikarenakan bukti sejarah mengenai Kyai Surti dalam bentuk tulisan dan juga cerita rakyat yang mengarah pada masyarakat untuk mengadakan ritual sebelum dilakukan pengambilan sarang burung walet. Kesakralan ritual semakin membuat masyarakat percaya bahwa ritual di Karangbolong memang harus dilaksanakan sebelum pengambilan sarang burung walet. Terbukti dengan adanya korban ketika terjadi kesalahan dalam ritual. Hal inilah yang membuat masyarakat semakin percaya ritual menjadi syarat sebelum pengambilan sarang burung walet dilakukan. Faktor lain adalah ritual dari luar Karangbolong yang masih ada membuat ritual yang mereka lakukan bukanlah hal yang aneh namun wajar dilakukan untuk sebagai wujud penghormatan dan bentuk rasa syukur atas apa yang mereka peroleh.

Sedangkan dampak dari dilakukannya ritual secara materi, sangat menguntungkan masyarakat. Bagi pengambil sarang burung walet mereka diuntungkan karena dengan adanya ritual yang lancar hasil yang didapat juga akan melimpah, sehingga mereka memperoleh gaji dari penjualan sarang burung walet yang dilakukan Pemerintah daerah. Begitu pula dampak ketika pengambilan, saat pengambilan beberapa pengambil lebih tenang ketika telah dilakukan ritual. Bagi masyarakat sekitar juga mendapat keuntungan sendiri dengan memanfaatkan momentum ritual yang ramai dikunjungi untuk berjualan. Untuk Pemerintah ritual

dapat menjadi sebuah pemasukan yang besar jika walet yang didapatkan melimpah. Namun jika hasil sarang burung walet tidak banyak maka pemerintah akan merugi. Dampak non materiil yang terjadi seperti kerukunan dan gotong royong tercipta antara para pengambil sarang burung walet, dan juga beberapa dari pengambil lebih tenang dalam melakukan pengambilan sarang burung walet.

B. Saran

1. Masyarakat harus tetap mempercayai ritual yang pernah dilakukan di Karangbolong sebagai budaya daerah yang menjadi nilai sejarah sekarang.
2. Pelestarian budaya dengan cara memberikan pengetahuan mengenai ritual yang pernah dilakukan kepada generasi selanjutnya agar mereka mengetahui bahwa di desa Karangbolong pernah terjadi ritual yang dilakukan sebagai syarat pengambilan sarang burung walet.
3. Perawatan peralatan dan juga bukti-bukti dokumentasi sebagai peninggalan ritual yang masih tersisa.
4. Tidak menghilangkan dampak non material ritual terutama dalam hal kerukunan dan rasa gotong royong yang tercipta antara para pengambil sarang burung walet.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amin, Darori. 2002. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: GAMA MEDIA
- Budiman, Arif. 2005. *Budidaya dan Bisnis Sarang Burung Walet*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Danandjana, James. 1989. *Kebudayaan Petani desa Trunyan Bali*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Dewi, Siska. 2011. *Bisnis Jitu Budi Daya Walet*. Yogyakarta: Paru Press
- Endaswara, Suwardi. 2012. *Agama Jawa Menyusuri Jejak Spiritual Jawa*. Yogyakarta: Lembu Jawa
- Herusatoto, Budiono. 2001. *Simbolisme Dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Hanindita
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Pengantar Antropogi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liliweli, Alo. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: LKIS
- Milles dan Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purba, Mauly dan Ben M. Pasaribu. 2004. *Musik Populer*. Jakarta: Seni Nusantara
- Ritzer, George dan dauglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern, edisi 6*. Jakarta: Kencana
- Sholikhin, Muhammad. 2009. *Kanjeng Ratu Kidul dalam Perspektif Islam Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Narasi
- Sumintarsih, Salamun dkk. 2012. *Wayang Topeng sebagai Wahana Pewarisan Nilai*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta. Yogyakarta: Hanindita
- Syam, Nur. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKis
- Van Peursen, C. A. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Internet :

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16172/4/Chapter%20II.pdf> diunduh tanggal 1 januari 2014, jam 15.00 WIB

Skripsi:

Sixteen, Muzakki (2012). *RITUAL MALEM MINGGU WAGE PAGUYUBAN TUNGGUL SABDO JATI DI GUNUNG SRANDIL, DESA GLEMPANG PASIR, KECAMATAN ADIPALA, KABUPATEN CILACAP, JAWA TENGAH*. S1 Skripsi, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Farisa, Tomi Latu (2010). *RITUAL PETIK LAUT DALAM ARUS PERUBAHAN SOSIAL DI DESA KEDUNGREJO, MUNCAR, BANYUWANGI, JAWA TIMUR*. S1 Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.